

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Temuan dan data yang dipaparkan peneliti diperoleh dari penelitian lapangan. Data-data yang ditemukan peneliti diantaranya naskah berita Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur Bulan Oktober 2018 dan konsep beritanya.

1. Naskah Berita Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur Bulan Oktober 2018

Jurnalisme televisi sangat identik dengan gambar yang disertai kata-kata, karena menjadi mata pemirsa dalam melihat peristiwa. Segala detail kejadian ditangkap, disorot, dan diperhatikan kepada pemirsa. Kamera tersebut harus benar-benar mewakili segala hal yang dibutuhkan reporter dan kru lainnya. Reporter yang mencari dan mencatat segala fakta yang terjadi, bisa jadi menginginkan sorotan kameranya sesuai dengan bahan-bahan berita yang ditemukannya.¹ Berbagai teknis studio kerap juga meminta agar sorotan dari juru kamera jurnalistik televisi ini menampilkan gambar-gambar faktual dan layak untuk ditonton oleh pemirsanya.

Jurnalisme televisi bukan hanya berisikan cerita tentang kemegahan tapi juga kerumitan. Selain berurusan dengan teknologi, dunia ini juga memiliki bahasa dan aturan-aturan tersendiri. Terlebih lagi dalam penulisan naskah berita televisi.² Berita televisi tidak hanya menampilkan gambar,

¹ Septiawan Santana K., *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hal. 111.

² Syaiful Halim, *Dasar-Dasar Jurnalistik Televisi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 101.

namun juga suara. Naskah berita televisi digunakan untuk mengisi siaran berita yang disampaikan melalui suara atau audio.

Naskah berita televisi berbeda dengan naskah berita di media cetak. Naskah berita di media cetak menggunakan bahasa tulis sedangkan di media televisi menggunakan bahasa tutur. Jurnalis media televisi harus paham kode etik jurnalistik dan mengetahui format naskah berita televisi. Naskah berita yang dibuat jurnalis harus dapat memenuhi syarat 5W + 1H. Format naskah berita setiap media televisi pasti berbeda-beda. Setiap media penyiaran juga akan memberikan makna dari istilah-istilah yang ada di naskah berita berbeda dengan media televisi yang lain. Naskah berita di Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur pada Bulan Oktober 2018 ada 7 naskah berita antara lain sebagai berikut:³

a. Pelaku Residivis Bandar Narkoba Dibekuk Polisi

JUDUL: BERANTAS NARKOBA
 SUB JUDUL: PELAKU RESIDIVIS BANDAR NARKOBA DIBEKUK
 POLISI
 LOKASI: SURABAYA
 REP/KAM: SLAMET RIADI
 ID ASAL: 1231410182_SURABAYA_PELAKU RESIDIVIS BANDAR
 NARKOBA DIBEKUK POLISI
 PROD: ATK / TANGGAL: 141018
 (LEAD)
 SEORANG RESIDIVIS KASUS NARKOBA/ DI SURABAYA /
 DIBEKUK SATNARKOBA POLRES PELABUHAN TANJUNG
 PERAK SURABAYA // DARI TANGAN PELAKU/ POLISI MENYITA
 BARANG BUKTI SABU – SABU TOTAL SEBERAT 35 GRAM SABU-
 SABU DAN 1 BUTIR EKSTASI// ALASAN PELAKU KEMBALI
 MENGEDARKAN SABU/ KARENA TERGIUR DENGAN
 KEUNTUNGAN BESAR DAN MAMPU MENDAPAT UNTUNG 200
 RIBU UNTUK SATU GRAM SABU//
 (PKG)
 CG: BERANTAS NARKOBA

³ Dokumentasi Penelitian SCTV-Indosiar Biro Jawa Timur

**RESIDIVIS PENGEDAR NARKOBA DIBEKUK , BB SABU 35 GRAM
SURABAYA, JAWA TIMUR**

T-S/ 36 TAHUN/ RESIDIVIS PENGEDAR NARKOBA/ WARGA WONOKUSUMO SURABAYA INI KEMBALI DIBEKUK APARAT SATNARKOBA POLRES PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA// PELAKU DITANGKAP SETELAH MENGEDARKAN NARKOBA JENIS SABU DIKAWASAN WONOKUSUMO SURABAYA / YANG TAKJAUH DARI RUMAH PELAKU// POLISI MENYITA BARANG BUKTI SABU SEBERAT 20 GRAM YANG DIBAWANYA// SAAT POLISI MENNGELEDIAH RUMAHNYA/ JUGA DITEMUKAN 15 GRAM SABU/ DALAM PLASTIK KLIP// SEHINGGA TOTAL BARANG BUKTI YANG DIAMANKAN 35 GRAM SABU//

**CG: BERANTAS NARKOBA
TERGIUR KEUNTUNGAN 200 RIBU UNTUK PENJUALAN PERGRAM**

SEBELUMNYA PELAKU MERUPAKAN RESIDIVIS KASUS NARKOBA YANG PADA TAHUN 2014 BEBAS DARI PENJARA// ALASAN PELAKU KEMBALI MENGEDARKAN SABU/ KARENA TERGIUR DENGAN KEUNTUNGAN BESAR DAN MAMPU MENDAPAT UNTUNG 200 RIBU RUPIAH UNTUK SATU GRAM SABU//

[.CG- T-S/ BANDAR NARKOBA
[.CG- KOMPOL ACHMAD FAISOL AMIR/ WAKAPOLRES PELABUHAN TANJUNG PERAK

KINI/ APARAT SATNARKOBA POLRES PELABUHAN TANJUNG PERAK MASIH MEMBURU H-D/ SEORANG YANG MENJADI PEMASOK SABU KEPADA PELAKU SELAMA SATU TAHUN TERAKHIR//

SLAMET RIADI MELAPORKAN DARI SURABAYA

b. Usai Pesta Sabu Pemuda Ditangkap

JUDUL = BERANTAS NARKOBA
SUB JUDUL = USAI PESTA SABU PEMUDA DITANGKAP
REP/KAM = TOMY ISKANDAR
ID GAMBAR = 1340810181_JEMBER_PESTA SABU_1A
LOKASI = JEMBER, JAWA TIMUR
PROD = RAM /DATE = 08/10/2018
[LEAD] :

KEPOLISIAN SEKTOR SUMBERSARI/ JEMBER/ JAWA TIMUR//
 MERINGKUS SEORANG PEMUDA YANG BARU SAJA BERPESTA
 NARKOBA JENIS SABU// POLISI MENEMUKAN BARANG BUKTI
 ALAT HISAP/ DAN SISA SABU YANG BELUM TERPAKAI//
 TERSANGKA DIDUGA MERUPAKAN ANGGOTA SINDIKAT
 PENGEDAR SABU/ DIKALANGAN REMAJA DAN MAHASISWA//
 ////////////[PKG]//////////

**CG : BERANTAS NARKOBA
 USAI PESTA SABU PEMUDA DITANGKAP
 JEMBER, JAWA TIMUR**

ROOL GAMBAR PENANGKAPAN.....

PETUGAS OPSNAL RESERSE KRIMINAL POLSEK SUMBERSARI/
 JEMBER/ MERINGKUS A-R/ TAK JAUH DARI KOMPLEKS
 KAMPUS PERGURUAN TINGGI DI JALAN KARIMATA/ JEMBER//
 PEMUDA BERUSIA 22 TAHUN/ WARGA KELURAHAN
 KRANJINGAN/ KECAMATAN SUMBERSARI/ JEMBER INI
 DITANGKAP BEBERAPA SAAT SETELAH MENGGELAR PESTA
 SABU BERSAMA SEJUMLAH TEMANNYA/ YANG BERHASIL
 KABUR SAAT PENANGKAPAN//

**CG : BERANTAS NARKOBA
 TERSANGKA DIDUGA JUGA MENGEDARKAN SABU**

DARI TANGAN TERSANGKA POLISI MENGAMANKAN
 SEJUMLAH BARANG BUKTI/ DIANTARANYA SISA SABU DAN
 ALAT PENGHISAP/ ATAU BONG// TERSANGKA LANGSUNG DI
 BAWA UNTUK MENJALANI PEMERIKSAAN INTENSIF DI
 MAPOLSEK SETEMPAT// POLISI TERUS MELAKUKAN
 PENGEMBANGAN/ KARENA TERSANGKA DIDUGA TERLIBAT
 DALAM JARINGAN PENGEDAR SABU/ YANG SELAMA INI
 MENYASAR KALANGAN MAHASISWA//

SOT = KOMPOL NURHADI SUSENO/ KAPOLSEK SUMBERSARI

UNTUK MEMPERTANGGUNG JAWABKAN PERBUATANNYA/
 TERSANGKA DIJERAT UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN
 2009 TENTANG NARKOTIKA/ DENGAN ANCAMAN HUKUMAN
 MINIMAL LIMA TAHUN PENJARA//

**TOMY ISKANDAR MELAPORKAN DARI JEMBER/ JAWA
 TIMUR//**

- c. Bandar Dan Kurir Narkoba Di Bawah Umur Di Ringkus

JUDUL = BERANTAS NARKOBA
 SUB JUDUL = BANDAR DAN KURIR NARKOBA DI BAWAH
 UMUR DI RINGKUS

REP/KAM = ARIP PURWANTO
ID GAMBAR = 1600310181_SBY_BANDAR DAN KURIR NARKOBA
DIBAWAH UMUR
LOKASI = SURABAYA, JAWA TIMUR
PROD = RAM / DATE = 04/10/2018

(LEAD)

KEPOLISIAN POLSEK RUNGKUT SURABAYA BERHASIL MENANGKAP TIGA PELAKU BANDAR DAN KURIR NARKOBA JENIS SABU/ GANJA/ DAN PIL KOPLO// TIGA PELAKU YANG DIRINGKUS SATU DIANTARANYA MASIH DIBAWAH UMUR DAN BERSTATUS PELAJAR // PELAKU DIDUGA MERUPAKAN JARINGAN PENGEDAR NARKOBA YANG DIKENDALIKAN BANDAR BESAR DI SALAH SATU LAPAS DI JAWA TIMUR//
//////////**(PKG)**//////////

**CG : BERANTAS NARKOBA
BANDAR DAN KURIR NARKOBA DI BAWAH UMUR DI
RINGKUS
SURABAYA, JAWA TIMUR**

TIGA PEMUDA YANG BERHASIL DIRINGKUS UNIT RESKRIM POLSEK RUNGKUT SURABAYA INI DIANTARANYA S-B-R 20 TAHUN SEBAGAI BANDAR/ A-D 19 TAHUN DAN A-R-M 16 SEBAGAI KURIR// KETIGANYA DITANGKAP DI RUMAH KOST DI KAWASAN MEDOKAN AYU SURABAYA SESAAT SETELAH PESTA NARKOBA// SAAT DILAKUKAN PENGGLEDAHAN/ PETUGAS MENEMUKAN PULUHAN POKET SABU DAN GANJA SIAP EDAR/ ALAT HISAP SABU/ RIBUAN PIL KOPLO DAN TIMBANGAN ELEKTRIK//

**CG : BERANTAS NARKOBA
DIDUGA DI KENDALIKAN DARI DALAM LAPAS**

DIHADAPAN PETUGAS / PARA TERSANGKA MENGAKU TIDAK HANYA SEBAGAI PENGGUNA/ NAMUN JUGA MENGEDARKAN NARKOBA// PARA TERSANGKA INI SUDAH LEBIH DARI TIGA BULAN MENJADI BANDAR DAN PENGEDAR NARKOBA// S-B-R BERPERAN SEBAGAI BANDAR MENGAKU MENDAPAT SABU DAN GANJA DARI TEMANNYA YANG BERADA DI SALAH SATU LAPAS DI JAWA TIMUR/ KEMUDIAN DIEDARKAN DIKALANGAN PELAJAR SERTA MASYARAKAT UMUM//

SOT = S-B-R/ TERSANGKA

**SOT = KOMPOL GEDE SUARTIKA/ KAPOLSEK RUNGKUT
SURABAYA**

DUA TERSANGKA KINI MASIH DALAM PROSES PENYIDIKAN DI MAPOLSEK RUNGKUT GUNA PENGEMBANGAN KASUS//

SEMENTARA TERSANGKA YANG MASIH DIBAWAH UMUR DISERAHKAN LAPAS KHUSUS ANAK// PARA TERSANGKA DIJERAT PASAL TENTANG PEREDARAN NARKOBA DENGAN ANCAMAN HUKUMAN LEBIH DARI 10 TAHUN PENJARA//

ARIP PURWANTO/ DARI SURABAYA MELAPORKAN//

- d. 4 Pelaku Pengedar Narkoba Dikalangan Pelajar Dan Mahasiswa Dibekuk Polisi

JUDUL: BERANTAS NARKOBA

SUB JUDUL: 4 PELAKU PENGEDAR NARKOBA DIKALANGAN PELAJAR DAN MAHASISWA DIBEKUK POLISI

LOKASI: SURABAYA

REP/KAM: SLAMET RIADI

ID ASAL: 1231510181_SURABAYA_4 PELAKU SINDIKAT PENGEDAR NARKOBA DIBEKUK POLISI

PROD: ATK

TANGGAL: 151018

(LEAD)

4 PELAKU JARINGAN PENGEDAR SABU - SABU DAN PIL DOUBLE L YANG KERAP DIJUAL DIKALANGAN PELAJAR DAN MAHASISWA DIRINGKUS SATRESKRIM POLSEK KREMBANGAN SURABAYA// DAN DARI TANGAN PARA PELAKU SATRESKRIM POLSEK KREMBANGAN SURABAYA BERHASIL MENYITA SEBANYAK 4 POKET SABU/ 25 POKET DOUBLE L/ DAN 1 BUNGKUS BESAR PIL DOUBLE L//

(PKG)

CG: BERANTAS NARKOBA

EMPAT PELAKU PENGEDAR PIL DOUBLE L DIRINGKUS POLISI

SURABAYA, JAWA TIMUR

KEMPAT PELAKU/ M-B /31 TAHUN/ E-S 23 TAHUN/ SERTA W-A 23 TAHUN DAN E-D 33 TAHUN/ WARGA SURABAYA INI DIBEKUK SATRESKRIM POLSEK KREMBANGAN SURABAYA// KARENA TEPERGOK MENGEDARKAN NARKOBA JENIS SABU - SABU DAN RATUSAN BUTIR PIL DOUBLE - L// POLISI MENYITA BARANG BUKTI 4 POKET SABU/ BONG ATAU ALAT HISAP SABU/ 25 POKET DOUBLE L DAN 1 BUNGKUS BESAR BERISI 150 PIL DOUBLE L//

CG: BERANTAS NARKOBA

KERAP MENJUAL PIL DOUBLE L KE PELAJAR DAN MAHASISWA

MODUS PARA PELAKU INI MENGEDARKAN NARKOBA / DENGAN CARA BARANG HARAM TERSEBUT DI MASUKKAN DALAM BUNGKUS ROKOK// SELANJUTNYA PIL DIMASUKKAN KANTONG CELANA UNTUK MENGHINDARI KECURIGAAN PETUGAS// PIL DOUBLE L KERAP DIJUAL DI KALANGAN PARA PELAJAR DAN MAHASISWA// UNTUK SATU POKET PIL DOUBLE – L DIJUAL SEHARGA 15 RIBU RUPIAH//

[CG- M-B/ TSK

[.CG- KOMPOL. ESTI SETIJA OETAMI / KAPOLSEK KREMBANGAN

KINI/ APARAT SATRESKRIM POLSEK KREMBANGAN SURABAYA / MASIH MENDALAMI DAN MENYELIDIKI ASAL USUL SABU DAN DOUBLE - L DARI TERSANGKA// AKIBAT PERBUATANNYA PARA TERSANGKA DIJERAT UU TENTANG PSITROPIKA ANCAMAN HUKUMAN HINGGA 7 TAHUN PENJARA//

SLAMET RIADI MELAPORKAN DARI SURABAYA

e. Grebek Narkoba Dua Remaja Di Ringkus

JUDUL = PERANGI NARKOBA

SUB JUDUL = GREBEK NARKOBA DUA REMAJA DI RINGKUS

REP/KAM = SLAMET RIADI

ID GAMBAR = 1230710181_SURABAYA_PENGGEREBEKAN
PENGEDAR NARKOBA 2A- SAMPAI 2B

LOKASI = SURABAYA, JAWA TIMUR

PROD = RAM /DATE = 07/10/2018

(LEAD)

TIM REAKSI CEPAT TINDAK ATAU RESPATI/ POLRESTABES SURABAYA// MELAKUKAN PENGGEREBEKAN TERHADAP DUA PEMUDA YANG MASIH DIBAWA UMUR YANG MEMBAWA NARKOBA JENIS SABU DI JALAN KREMBANGAN SURABAYA// DARI TANGAN KEDUANYA/ DITEMUKAN BARANG BUKTI SATU GRAM SABU-SABU YANG DIDUGA AKAN DIGUNAKAN UNTUK PESTA NARKOBA//

//////////**(PKG)**//////////

CG : PERANGI NARKOBA

GREBEK NARKOBA DUA REMAJA DI RINGKUS

SURABAYA, JAWA TIMUR

ROOL GAMBAR PENGEREBEKAN.....

PENGREBEKAN DUA REMAJA PEMBAWA NARKOBA INI/ DILAKUKAN OLEH TIM REAKSI CEPAT TINDAK ATAU RESPATI POLRESTABES SURABAYA DI KAWASAN JALAN KREMBANGAN// AWALNYA PELAKU MENGELAK/ NAMUN SAAT DILAKUKAN PENGELEDAHAN/ PETUGAS MENEMUKAN

SABU YANG DIBUNGKUS PLASTIK KECIL DENGAN BERAT SATU GRAM// UNTUK MENGELABUI PETUGAS PELAKU SEMPAT MEMBUANG BARANG HARAM TERSEBUT DI PINGGIR JALAN// KEDUANYA MENGAKU MENDAPATKAN BARANG HARAM/ DARI SEORANG BANDAR DI KAWASAN JALAN KUNTI SURABAYA//

**CG : PERANGI NARKOBA
SABU AKAN DIGUNAKAN PESTA BERSAMA TEMAN-TEMANNYA**

RENCANANYA SABU AKAN DI GUNAKAN BERSAMA DENGAN TEMAN TEMAN-TEMANNYA// UNTUK MEMPERTANGGUNG JAWABKAN PERBUATANNYA/ DUA REMAJA YANG MASIH DI BAWAH UMUR BERINISIAL A-M 18 TAHUN/ R-O / 16 TAHUN LANGSUND DI BAWA KE MAPOLRESTABES UNTUK DILAKUKAN PENYELIDIKAN LEBIH LANJUT//

**SOT : IPDA ARDIAN WAHYUDI/ KANIT TIM RESPATI
POLRESTABES SURABAYA**

SEBAGAI BARANG ^{BUKTI}/ SATU UNIT SEPEDA MOTOR/ DAN SATU POKET NARKOBA JENIS SABU SEBERAT 1 GRAM DISITA PETUGAS// SAAT INI POLISI MASIH MEMBURU PEMASOK BARANG HARAM NARKOBA KEPADA PELAKU YANG IDENTITASNYA SUDAH DI KANTONGI PETUGAS//
SLAMET RIADI/ MELAPORKAN DARI SURABAYA//

f. Kabur Saat Akan Di Tangkap Bandar Narkoba Di Lumpuhkan

JUDUL = BERANTAS NARKOBA
SUB JUDUL = KABUR SAAT AKAN DI TANGKAP BANDAR NARKOBA DI LUMPUHKAN
REP/KAM = SALLI NAWALI
ID GAMBAR = 0871110181_BANGKALAN_BANDAR NARKOBA DI TEMBAK]
LOKASI = BANGKALAN, MADURA
PROD = RAM / DATE = 11/10/2018
[ANCHOR]
KARENA MENCOBA KABUR SAAT AKAN DI TANGKAP/ BANDAR NARKOBA YANG TINGGAL DI KAWASAN SOCA BANGKALAN MADURA// TERPAKSA DILUMPUHKAN DENGAN DI TEMBAK KAKINYA OLEH TIM RESKOBA POLRES BANGKALAN JAWA TIMUR// SEBAGAI BARANG BUKTI/ 300 GRAM NARKOBA DIAMANKAN POLISI// //////////[PKG]//////////
CG : BERANTAS NARKOBA

**KABUR SAAT AKAN DI TANGKAP BANDAR NARKOBA DI
LUMPUHKAN
BANGKALAN, MADURA**

SETELAH MENDAPAT INFORMASI TENTANG ADANYA BANDAR NARKOBA YANG AKAN MELAKUKAN TRANSAKSI NARKOBA / PETUGAS RESKOBA POLRES BANGKALAN LANGSUNG BERGERAK CEPAT// DARI CIRI-CIRI YANG DIPEROLEH / MENGARAH PADA T-F SEBAGAI BANDAR YANG SUDAH LAMA MENJADI INCARAN TIM RESKOBA POLRES BANGKALAN//

**CG : BERANTAS NARKOBA
POLISI SITA 300 GRAM SABU**

SAAT DIGEREBEK DI RUMAHNYA DI SOCAH BANGKALAN JAWA TIMUR/ TERSANGKA T-F MENCOBA KABUR/ SEHINGGA POLISI TERPAKSA MELUMPUHKANNYA DENGAN MENEMBAK KAKI TERSANGKA HINGGA JATUH DI TANAH/ SAMBIL MENGERANG KESAKITAN// DARI TERSANGKA TF/ POLISI MENGAMANKAN 300 GRAM NARKOBA JENIS SABU-SABU//

SOT = KOMPOL IMAM PAUJI / WAKAPOLRES BANGKALAN

SELAIN TERSANGKA T-F/ POLISI JUGA MENGAMANKAN PULUHAN TERSANGKA LAIN DALAM KASUS NARKOBA/ DAN KEPEMILIKAN SENJATA TAJAM MAUPUN PENCURIAN DENGAN KEKERASAN// DARI HASIL OPERASI YANG DILAKUKAN OLEH POLRES BANGKALAN DALAM DUA MINGGU TERAKHIR//

**SALLI NAWALI/ MELAPORKAN DARI BANGKALAN JAWA
TIMUR//**

b. Petugas Gagal Selundupan Narkoba Jenis Sabu Dan Ganja Cair

JUDUL : BERANTAS NARKOBA
SUB JUDUL : PETUGAS GAGALKAN SELUNDUPAN NARKOBA
JENIS SABU DAN GANJA CAIR//

LOKASI : PASURUAN, SIDOARJO - JAWA TIMUR

REP-KAM : DANDY ARIE GAFUR, EKO YUDHO

ID BERITA ASAL : 0341010181_PASURUAN_BNN GAGALKAN
NARKOTIKA_2 FILE

0520910182_SIDOARJO_NARKOBA GANJA CAIR_

ID EDIT : HID / DATE : 10102018

LEAD

MESKI SUDAH BANYAK PELAKUNYA DITANGKAP/
PENYELUNDUPAN NARKOBA MASIH SAJA TERJADI// KALI INI
DUA T-K-I YANG BEKERJA DI MALAYSIA/ DIRINGKUS BADAN
NASIONAL KABUPATEN PASURUAN/ KARENA BERUSAHA
MENYELUNDUPKAN SABU// SEMENTARA KANTOR BEA CUKAI

JUANDA/ MENGGAGALKAN PENYELUNDUPAN 4 VARIAN GANJA/ YAKNI GANJA HIJAU/ CAIR/ KERING/ DAN BUBUK/ YANG DIKIRIM MELALUI PAKET POS DARI SEJUMLAH NEGARA DI AMERIKA/ DAN EROPA//

----- PKG-----

CG : BERANTAS NARKOBA

BAWA SABU, DUA TKI YANG BEKERJA DI MALAYSIA

DIRINGKUS PETUGAS BNN

PASURUAN, JAWA TIMUR

DUA TERSANGKA K-T-K/ ASAL RIAU/ SERTA I-R-L/ ASAL BEJI-PASURUAN DITANGKAP BERAWAL DARI INFORMASI BNN PROPINSI RIAU YANG MENGABARKAN ADANYA DUA ORANG T-K-I ASAL MALAYSIA MEMBAWA SABU// MEREKA BERGERAK MENUJU BEJI PASURUAN ATAU KAMPUNG HALAMAN I-R-L/ SALAH SATU PENGEDAR// PARA TERSANGKA INI MEMANFAATKAN WAKTU CUTI/ KEMBALI KE INDONESIA SAMBIL MENGEDARKAN SABU YANG DIBELINYA DI MALAYSIA// DARI TANGAN DUA PELAKU/ POLISI BERHASIL MENYITA 100 GRAM LEBIH SABU-SABU/ HAND PHONE SERTA MOBIL MILIK PELAKU//

SOT = AKBP ERLANG DWI PERMATA/ KEPALA BNN KABUPATEN PASURUAN]

CG : BERANTAS NARKOBA

BEA CUKAI GAGALKAN SELUNDUPAN PAKET POS BERISI

SEJUMLAH JENIS NARKOBA

SIDOARJO, JAWA TIMUR

SEMENTARA DI SIDOARJO/ KANTOR BEA CUKAI JUANDA MENGGAGALKAN PENYELUNDUPAN BEBERAPA JENIS NARKOBA/ YANG DIKIRIM MELALUI PAKET POS/ DARI AMERIKA/ AFRIKA/ DAN EROPA// PAKET POS ITU TERDIRI DARI 4 VARIAN GANJA/ YAKNI GANJA HIJAU/ CAIR/ BUBUK/ DAN KERING// SELAIN ITU/ PETUGAS JUGA MENDAPATKAN EKSTASI DAN SABU MELALUI KIRIMAN POS// PAKET POS BERISI NARKOBA INI/ DIKIRIMKAN ANTARA PERIODE BULAN JULI HINGGA SEPTEMBER LALU// UNTUK GANJA CAIR YANG DIDUGA BERASAL DARI AMERIKA/ MERUPAKAN JENIS BARU DI INDONESIA//

SOT : BUDI HARJANTO/ KEPALA BEA CUKAI JUANDA

KESELURUH NARKOBA TERSEBUT/ SEBAGIAN DIANTARANYA DITUJUKAN KEPADA PENERIMA/ YANG MERUPAKAN WARGA SURABAYA// CALON PENERIMA ITU/ TELAH MASUK DALAM DAFTAR PENCARIAN ORANG/ OLEH PIHAK KEPOLISIAN POLDA JAWA TIMUR//

DANDY ARIGAFUR/ DAN EKO YUDHO/ MELAPORKAN DARI PASURUAN/ JAWA TIMUR//

Video berita kasus narkoba di Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur SCTV dalam bentuk potongan adegan sebagai berikut:⁴



⁴ Dokumentasi Penelitian SCTV-Indosiar Biro Jawa Timur



2. Konsep Berita di Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur

Televisi merupakan media yang berkembang setelah radio dan telah ditemukan dengan karakternya yaitu audiovisual. Perkembangan teknologi pertelevisian yang sangat pesat berdampak pada siarannya, sehingga menyebabkan seolah-olah tidak ada lagi batas antara satu negara dengan negara lainnya. Berita merupakan laporan atau informasi terkini tentang suatu peristiwa di masyarakat. Jika ada suatu fakta atau peristiwa yang kemudian dilaporkan atau diinformasikan kepada publik melalui media massa, jadilah itu berita. Berita dapat diartikan sebagai sebuah pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi dan disampaikan oleh wartawan di media massa baik cetak maupun elektronik.

Konsep berita di Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur harus memperhatikan kode etik jurnalistik. Berita kriminal terutama kasus-kasus narkoba akan selalu memperhatikan kode etik jurnalistik, sebab pihak BNN tidak memperbolehkan berita kasus narkoba menyangkan nominal hasil penjualan narkoba. Jika menyangkan nominal harga hasil penjualan narkoba akan memberi peluang bagi masyarakat untuk mengedarkan narkoba dan

akan memunculkan pengedar-pengedar baru. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur akan menyamarkan nama dan wajah tersangka, sebab akan menjadi sanksi sosial bagi tersangka maupun keluarga tersangka.

Etika media massa yang muncul dan berperan penting dalam perkembangannya di Indonesia adalah etika penyiaran. Peraturan yang dikategorikan sebagai etika penyiaran di sini ialah Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran yang dibuat oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) berdasarkan Keputusan KPI Nomor 009/SK/KPI/8/2004. Setiap media televisi harus mematuhi aturan tersebut.

Penyiaran atau *Broadcasting* merupakan alat yang digunakan untuk berbicara di radio atau menampakan diri di televisi. Media penyiaran radio ataupun televisi adalah media komunikasi dengan menggunakan spektrum frekuensi untuk menyampaikan program dalam bentuk suara atau gabungan dari suara dan gambar. Penyiaran dapat diartikan sebagai alat penyampaian deskripsi tentang barang atau jasa dari produsen ke konsumen.

Media penyiaran televisi sangat identik dengan gambar yang disertai kata-kata, karena menjadi mata pemirsa dalam melihat peristiwa. Gambar dan suara yang ditayangkan akan menjadi fokus utama yang diperhatikan pemirsa. Pengelola media televisi harus tahu siapa saja dan dari kalangan manakah *audiens*-nya. Media televisi harus dapat menentukan dan memilih tayangan pada waktu yang tepat untuk pemirsa sesuai umur dan keperluannya.

Materi berita Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur akan menyesuaikan dengan 5W+1H. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur akan mengambil konten

berita untuk ditayangkan tergantung pada isu-isu yang ada saat ini. Setiap konten berita yang diambil akan dikoreksi terlebih dahulu di ruang redaksi. Naskah dan gambar yang didapat oleh kontributor lapangan dan dikirimkan melalui e-mail SCTV atau Indosiar. Seluruh naskah berita dipilih dan diedit oleh Produser Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur lalu dikoreksi lagi oleh Pimpinan Redaksi. Naskah berita dibawa ke ruang editor, lalu di-VO (*Voice Over*). Video berita di unduh di ruang editing lalu disunting sesuai naskah berita.

Struktur penulisan umumnya dapat digolongkan pada tiga hal yaitu penggunaan struktur berbentuk piramida, kronologi, dan bentuk piramida terbalik.⁵ Pada penulisan berbentuk piramida penulisan dilakukan dengan mengedepankan informasi yang kurang penting menuju ke arah yang paling penting. Klimaks dari penulisan tersebut berada pada bagian akhir, seperti siaran langsung upacara kenegaraan. Lain halnya dengan penulisan secara kronologis yang masing-masing bagian mempunyai nilai kepentingan yang sama. Tulisan kronologis biasanya dipakai untuk bahasa sains teknologi kedokteran.

Kedua konsep penulisan di atas pada umumnya tidak lagi dipakai untuk struktur penulisan berita. Kebanyakan dari pemirsa ingin mengetahui langsung pada pokok permasalahan yang paling inti bukan informasi selengkapnya, maka banyak stasiun televisi yang menggunakan struktur piramida terbalik. Hal ini dimaksudkan agar isi berita yang paling penting dapat ditempatkan pada baris kalimat pembuka atau pada *lead* berita.

⁵ Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 58.

Penulisannya harus langsung pada inti beritanya, dan dapat mewakili seluruh isi berita. Berbagai ilustrasi hanya sebagai pelengkap yang ditempatkan pada bagian tengah sampai akhir. Teknik penulisan seperti ini dilakukan untuk menyajikan berita-berita pendek dan biasanya untuk berita yang bersifat langsung (*straight news*).

Bentuk piramida terbalik didesain terutama untuk penulisan berita di televisi dengan tujuan siaran tunda.⁶ Reporter meliput peristiwa, menyusun berita, dan disiarkan pada jam tayang berita. Jika reporter melakukannya dengan siaran langsung maka penulisan dengan metode piramida terbalik tersebut tidak sepenuhnya bisa diikuti kaidah-kaidahnya. Tujuan dari penulisan berita menggunakan piramida terbalik agar penyajian berita menjadi lebih menarik karena ditulis dari hal-hal yang sangat penting ke hal-hal yang kurang penting.

Pokok berita melukiskan klimaks peristiwa secara ringkas. Isinya sudah menjawab pertanyaan 5W+1H juga.⁷ Klimaks maksudnya adalah berita penting yang didahulukan. Pokok berita sebenarnya sudah mencakup seluruh berita secara ringkas dan mencapai sasaran. Bagian uraian menerangkan kejadian-kejadian yang mendahului klimaks, duduknya perkara, penjelasan secara luas, perhitungan-perhitungan dengan angka, dan sebagainya.

Pertama yang harus kita perhatikan adalah kode etik jurnalistik. Kenapa kok kode etik jurnalistik? Pihak BNN sendiri itu misal tidak memperbolehkan kalau memberitakan kasus narkoba jangan disebutkan nominal uang hasil penjualannya, dan itu malah akan menarik pengedar-pengedar lain untuk mengedarkan narkoba. Jadi itu tidak kita tulis, misal konsep-konsep itu ya. Terus kemudian tersangkanya sebisa mungkin tersangka apapun termasuk narkoba itu

⁶ Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 60.

⁷ Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 106.

di blur. Kemudian untuk materinya sebisa mungkin disesuaikan dengan 5W+1Hnya. Kalau kemudian ada pengedar yang belum tertangkap itu kronologisnya disebutkan juga. Semacam itu lah. Umumnya itu seperti berita kriminal yang lain. Cuma pihak bnn tidak ingin ketika menyebutkan jumlah nominal narkoba. Itu karena mereka menganggap itu malah semakin mempopulerkan dan menjadi bisnis haram.⁸

Karakter berita di media elektronik televisi lebih spesifik yaitu *audio visual* dengan menggunakan teknik penulisan dengan bahasa lisan. Deddy Iskandar Muda⁹ mengatakan seorang jurnalis perlu mendesain cara-cara penulisan agar mudah dimengerti dan dipahami oleh pendengar atau penontonnya yang notabene terdiri dari berbagai lapisan masyarakat dengan latar belakang yang berbeda. Rumusan 5W+1H selalu digunakan untuk berita di media cetak, media elektronik.

Televisi mampu menyatukan antara fungsi audio dan visual yang ditambah dengan memainkan warna. Televisi juga mampu mengatasi jarak dan waktu. Berita televisi haruslah menarik, akurat, serta mampu memberikan kesaksian tentang informasi yang disajikan untuk pemirsanya. Semua narasumber yang ditentukan jurnalis harus digali informasinya secara seimbang. Seorang jurnalis harus menulis dan memberitakan peristiwa sesuai dengan informasi yang di dapat dari realitas, fakta, dan narasumber.

Program berita Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur tidak bisa berdiri sendiri. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur akan menyangkut divisi pemberitaan dan devisi program. Divisi program yang menentukan jam tayang setiap program tayangan SCTV. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur

⁸ Wawancara Hidayat Surya Abadi, Produser Liputan 6 SCTV biro Jawa Timur 8 Mei 2019.

⁹ Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 48.

jam tayangnya adalah pukul setengah 6 pagi. Berita-berita yang diambil intinya mencakup segmentasi semua isu kriminal termasuk juga *features* dengan harapan Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur bisa ditonton lebih banyak orang.

Jadi kalau ngomongin tentang tayangan, kita tidak bisa berdiri sendiri. Misal saya produsernya, terus saya minta jam segini, enggak. Gak bisa seperti itu. Kenapa? Karena itu menyangkut juga kepada divisi pemberitaan. Divisi pemberitaan itu juga menyangkut kepada divisi program, kita kan di tv jadi satu. Yang menentukan mereka divisi program, jam berapa tayangnya, sementara kita tayangnya jam itu, jam setengah 6 pagi. Lalu bagaimana trik kita bisa menarik semua kalangan? Ya itu, kita ambil berita-berita yang intinya mencakup segmentasi semua isu kriminal termasuk juga *features* yang mencakup semua orang. Jadi harapan kita itu bisa ditonton lebih banyak orang. Kalau menentukan jam kita gak bisa, karena ada banya pihak yang berperan disitu. Termasuk juga di divisi-divisi yang lain di tv.¹⁰

Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur tidak ada konten tayangan lokal pada bulan Ramadhan. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur lebih banyak menyajikan tayangan yang bernuansa Ramadhan seperti info mudik, dan arus balik. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur juga *features* tentang bulan Ramadhan seperti ngabuburit, buka puasa, dan zakat.

Berita adalah laporan atau informasi terkini tentang suatu kejadian atau peristiwa yang hangat, bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa mengenai fakta atau opini serta memiliki daya tarik atau hal penting bagi masyarakat luas. Berita itu harus dapat menarik perhatian bagi sejumlah besar pembaca, penonton, maupun pendengar di seluruh penjuru dunia. Pengertian tersebut menyimpulkan

¹⁰ *Ibid.*

terdapat empat unsur yang harus dipenuhi oleh sebuah berita yang dikenal dengan nilai-nilai berita (*news values*).¹¹

- a. Cepat, yakni aktual atau tepat waktu.
- b. Nyata (*factual*), yakni informasi tentang sebuah fakta, bukan fiksi ataupun karangan.
- c. Penting, yakni menyangkut kepentingan orang banyak.
- d. Menarik, yakni mengundang orang untuk membaca, mendengar ataupun melihat berita yang disajikan media.

Tayangan berita di media akan lebih menarik jika memiliki banyak nilai beritanya. Usman Ks¹² mengatakan nilai-nilai tersebut tidak ada artinya tanpa gambar.

- a. Aktual, segera (*timelines*)

Aktualitas dalam berita televisi dihitung berdasarkan dimensi waktu yang lebih ketat dibanding media cetak. Jika aktualitas adalah 1 x 24 jam, maka aktualitas berita televisi adalah per detik. Aktualitas berita televisi bersifat simbolis untuk menggambarkan betapa ketatnya aktualitas tersebut. Berita televisi jika semakin cepat ditayangkan, maka semakin aktual berita televisi sehingga makin tinggi nilainya.

- b. Berguna (*impact*)

Berita televisi harus berguna atau memberi pengaruh bagi penonton atau pemirsa. Berita televisi menurut beberapa ahli, memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan berita media cetak.

- c. Menonjol (*prominent*)

¹¹ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis, Untuk Pemula*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), hal. 5.

¹² Usman Ks, *Television News Reporting & Writing*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hal 20.

Berita televisi harus menonjol atau punya *magnitude* sehingga bisa menarik perhatian penonton. *Magnitude* disini maksudnya adalah memiliki pengaruh yang besar bagi masyarakat.

b. Kedekatan (*proximity*)

Gambar dalam berita televisi dapat membuat penonton merasa semakin dekat dengan suatu peristiwa.

c. Konflik (*conflict*)

Konflik senantiasa menarik perhatian. Apalagi jika konflik tersebut ada gambarnya, orang tentu semakin tertarik menyaksikannya.

d. Sedang menjadi pembicaraan (*currency*)

Berita yang diangkat di media televisi adalah berita-berita yang dapat menjadi pembicaraan publik, dan menyentuh kepentingan publik. Berita televisi dengan kekuatan gambarnya, akan besar kemungkinannya menjadi pembicaraan publik dibandingkan berita media cetak.

e. Mengandung unsur manusiawi (*human interest*)

Berita televisi yang baik adalah berita yang mengandung unsur manusiawi atau *human interest*. Jika menulis suatu peristiwa di berita televisi, hal pertama yang ditonjolkan adalah dampak dari kejadian tersebut terhadap manusia.

Fokus tayangan Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur itu lebih mengarah pada isu-isu konten lokal daerah khususnya Jawa Timur yang sedang populer saat ini. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur mengambil berita-berita kriminal dan features sebagai kembangan atau pelengkap. Berita-berita yang ditayangkan Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur dapat

memberikan informasi yang akurat daerah Jawa Timur agar pemirsanya tertarik dan menonton tayangannya.

Berita televisi menetapkan kepada praktik penyampaian berita terbaru dari beragam peristiwa melalui media televisi. Program berita di televisi bisa dalam durasi detik sampai durasi jam yang menyediakan informasi terbaru dari ranah internasional, nasional, regional, maupun lokal. Berita di media televisi umumnya terdiri dari peliputan atas berbagai peristiwa di masyarakat yang pantas disiarkan dengan pertimbangan nilai berita yang ada. Berita televisi dapat diproduksi di *newsroom* stasiun televisi maupun diproduksi dalam sistem jaringan stasiun televisi yang bekerja sama.

Berita televisi dapat diproduksi di *newsroom* stasiun televisi maupun diproduksi dalam sistem jaringan stasiun televisi yang bekerja sama. Media televisi akan mengangkat berita-berita yang dapat menarik perhatian *audiens*. Berita yang sedang menjadi topik pembicaraan masyarakat akan dapat menjadi perhatian para pemirsa media televisi. Siaran televisi sesuai dengan sifatnya yang dapat diikuti secara audio dan visual secara bersamaan belum tentu dapat memuaskan semua lapisan masyarakat.¹³ Pengelola televisi harus tahu siapa-siapa pemirsanya. Beberapa tayangan mungkin tidak cocok pada waktu-waktu tertentu. Sebuah media akan menentukan dan memilih tayangan pada waktu yang tepat untuk pemirsa sesuai umur dan keperluannya.

¹³ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 6.

B. PEMBAHASAN

Peneliti akan membahas mengenai Kebijakan Redaksional Pemberitaan Tentang Kasus Narkoba Penayangan Bulan Oktober 2018 Pada Liputan 6 SCTV Biro Surabaya dengan menyajikan 2 sub bab yakni yang pertama Kebijakan Redaksional Liputan 6 Pagi Daerah SCTV Di Jawa Timur dalam Menayangkan Program Berita dan Kebijakan Redaksional Pemberitaan Kasus Narkoba Pada Liputan 6 Pagi Daerah SCTV Di Jawa Timur.

1. Kebijakan Redaksional Liputan 6 Pagi Daerah SCTV Di Jawa Timur dalam Menayangkan Program Berita

Kebijakan redaksi Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur diambil berdasarkan rapat redaksi oleh Produser dan Koordinator Liputan atau Korlip. Hasil akhir dari rapat tersebut akan disetujui oleh Pimpinan Redaksi atau Pimred. Redaksi Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur memiliki kebijakan dalam menayangkan program berita, diantaranya:

a. Tidak menayangkan berita yang vulgar

Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur tidak menayangkan berita yang vulgar. Berita-berita vulgar maksudnya adalah berita-berita yang memperlihatkan hal-hal yang kasar, tidak sopan dan tidak pantas untuk ditayangkan, seperti gambar yang berdarah-darah, jenazah, kekerasan dan lain-lain. Berita-berita di Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur tidak mengekspos tayangan yang berdarah-darah. Video yang dikirimkan oleh kontributor Liputan 6 Jawa Timur akan disunting dan disamarkan atau di potong pada bagian yang ada jenazahnya atau berdarah-darah. Berita yang

menunjukkan peristiwa kecelakaan seperti video amatir tidak tayangkan terlalu banyak.

b. Tidak menayangkan berita *hoax*

Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur tidak menayangkan berita *hoax* atau berita bohong agar pemirsa dapat mempercayai berita-berita yang ditayangkannya. Berita-berita *hoax* atau berita-berita bohong adalah berita-berita yang tidak sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Berita-berita yang ditayangkan di Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur adalah berita-berita yang dapat dipertanggungjawabkan. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur berusaha agar tidak menyajikan berita-berita yang bersifat mengada-ada, benar-benar terjadi dan tidak dibuat-buat. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur menayangkan berita-berita yang akan membuat pemirsa tertarik untuk menontonnya.

c. Menjunjung tinggi kode etik

Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur menjunjung tinggi kode etik jurnalistik. Berita-berita yang ditayangkan Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur diperoleh kontributor disunting oleh produser agar dapat sesuai kode etik jurnalistik dibawah pengawasan pimpinan redaksi. Televisi memiliki pengaruh yang besar daripada media yang lain. Berita yang tidak sesuai dengan kode etik yang ada akan memeberikan pengaruh buruk bagi pemirsanya. Septiawan Santana¹⁴ mengatakan etika jurnalisme menentukan bagaimana wartawan bekerja. Wartawan harus dapat

¹⁴ Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hal. 23.

menghindari kejahatan, kesalahan dan kerusakan, jika tidak ia akan merugikan atau mengganggu pihak lain.

d. Menjunjung tinggi azas tidak bersalah

Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur menjunjung tinggi azas tidak bersalah pada korban maupun pelaku tindak kriminal. Pada berita-berita yang menyangkut tindak asusila, nama pelaku dan korban disamarkan menjadi inisial. Berita-berita yang mengandung unsur kekerasan tidak akan ditayangkan. Jika ada korban, maka yang diwawancarai kerabat atau temannya, dan bukan korban itu sendiri.

Setiap orang mempunyai hak untuk menolak perhatian dari publik. Hak untuk menjalani kehidupan tanpa orang yang asing mengetahui detailnya. Peliputan media kadang menghilangkan privasi, namun individu yang terkena tidak keberatan. Banyak orang seperti artis, politisi dan *public figure* yang secara aktif mencari kepopuleran dan pengakuan dari publik (*public recognition*), untuk memenuhi kepentingan mereka sendiri atau sesuatu yang mereka dukung. Privasi akan menjadi masalah penting dalam hubungan media dengan *public figure* maupun yang bukan, karena hingga kini belum ada ketentuan yang jelas mengenai hal ini. Isu privasi berkenaan dengan berbagai situasi yang memunculkan tantangan mengambil keputusan etis bagi para jurnalis dan para eksekutif dan pimpinan surat kabar ataupun stasiun penyiaran.

e. Tidak menyinggung SARA

Berita yang ditayangkan Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur tidak menyinggung SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar golongan). Liputan 6

Pagi Daerah Jawa Timur akan menayangkan berita yang bersifat umum dan tidak memihak pada siapapun dan apapun. Berita televisi harus menarik, akurat, dan mengandung kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Semua narasumber berita harus digali informasinya secara seimbang. Penulis berita atau reporter juga harus menulis sesuai dengan informasi yang di dapat dari realitas, dan fakta.

f. Tidak memprovokasi pemirsa

Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur tidak menyajikan berita yang akan menghasut masyarakat. Berita-berita di Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur memberikan pengaruh positif bagi masyarakat. Deddy Iskandar Muda, menjelaskan bahwa berita harus *accuracy*. *Accuracy* adalah penulisan berita harus tepat. Penulisan berita harus sesuai dengan situasi dan keadaan di lapangan.

g. Tidak mengandung efek negatif

Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur tidak mengandung efek negatif. Berita yang ditayangkan di Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur akan memberikan dampak dan pengaruh yang baik untuk pemirsanya. Pemilik media akan menentukan berita-berita mana yang berpengaruh positif untuk dikonsumsi publik dan berita-berita yang tidak layak akan dibuang. Berita yang memuat unsur negatif bagi pemirsa terutama untuk kalangan remaja dan bimbingan orang tua akan disunting dan dipotong.

h. Tidak berdampak buruk pada psikologi anak

Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur tidak berdampak buruk pada psikologi anak. Berita-berita apapun yang diperoleh tidak terlalu

menyangkan identitas dan hal-hal seperti berita-berita tindakan asusila, kriminal dan sejenisnya. Identitas adalah informasi yang menyangkut diri seseorang dan memudahkan orang lain untuk melacakinya.

2. Kebijakan Redaksional Pemberitaan Kasus Narkoba Pada Liputan 6 Pagi Daerah SCTV Di Jawa Timur

Kebijakan redaksional adalah ketentuan yang disepakati oleh redaksi baik dari naskah berita maupun gambar agar dapat dikonsumsi publik sesuai dengan visi dan misi media. Kepala biro SCTV-Indosiar biro Jawa Timur kebijakan redaksional mengatakan:

Kebijakan redaksional adalah sebuah langkah kebijakan yang harus diambil oleh seluruh personil di redaksi bahwa kebijakan redaksional itu kita harus bertanggungjawab terhadap konten tayangan yang kami siarkan. Kebijakannya harus profesional, tidak memihak, harus betul-betul menjaga agar isi berita itu tidak mengandung sara, itu yang harus kami jaga. Termasuk juga kebijakan dalam membuat item-item tayangan. Kita main apa hari ini? Seperti itu. Tapi secara global kebijakan redaksional adalah menyangkan produk berita itu yang tidak mengandung sara, bisa dipertanggungjawabkan, serta tidak memihak.¹⁵

Redaksi Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur memiliki kebijakan dalam menyangkan berita kasus narkoba, diantaranya:

a. Menjunjung tinggi azas terduga tidak bersalah

Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur menjunjung tinggi azas tidak bersalah pada tersangka pelaku tindak kriminal narkoba. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur menjunjung azas terduga tak bersalah dengan cara membuat inisial pada pelaku, dan wajah disamarkan. Berita Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur akan melindungi pelaku dari sanksi sosial.

b. Tidak menyangkan nominal harga berbagai jenis narkoba

¹⁵ Wawancara Budiono, Kepala SCTV-Indosiar Biro Jawa Timur, 8 Mei 2019.

Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur tidak menayangkan nominal harga berbagai jenis narkoba. Jika menayangkan nominal harga dari narkoba akan menjadi peluang untuk pengedar-pengedar yang baru.

Yang kedua adalah, sebisa mungkin, kita tidak menyebutkan nominal. Misal gini, sabu satu kilo, senilai satu milyar lebih, bagi orang yang tertarik mengedarkan sabu, itu sangat menjanjikan. Itu juga larangan dari bnn, maka kita hilangkan itu, nominal-nominal itu. Jadi sabu satu kilogram saja cukup. Karena itu akan menjadi daya tarik pengedar-pengedar baru yang sudah melakukan aksinya, atau pengedar yang akan terjun ke dunia itu. Itu kebijakan redaksi kita menghilangkan kata-kata itu.¹⁶

c. Tidak menayangkan barang bukti terlalu banyak

Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur tidak terlalu menampilkan terkait apa saja jenis narkobanya, tapi lebih menonjolkan pada dampak. Misalnya pelaku dijerat dengan UU Psikotropika dengan ancaman hukuman maksimal sekian tahun penjara. Berita Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur juga tidak akan menjelaskan kandungan dari narkoba.

Rapat redaksi sangat berpengaruh dalam menentukan berita mana saja yang akan diambil. Rapat tersebut akan dipertimbangkan berdasarkan isu-isu yang sedang bahan pembicaraan masyarakat. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur merupakan program dari media televisi, jadi lebih menonjolkan gambar hasil liputan dari kontributor SCTV-Indosiar. Jika pengambilan gambarnya bagus, maka konten yang dihasilkan juga semakin bagus atau sesuai dengan naskah berita. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur akan mengikuti kode etik dalam pemilihan gambar dan terpaksa akan memotong atau menyensor gambar-gambar yang terlalu ekstrim, seperti gambar yang menjijikkan atau berdarah-darah.

¹⁶ Wawancara Hidayat Surya Abadi, Produser SCTV-Indosiar Biro Jawa Timur, 8 Mei 2019.

Slogan Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur adalah akurat, tajam, dan terpercaya.

- a. Akurat atau akurasi, terkait dengan data-data yang terkumpul saat melakukan liputan di lapangan.
- b. Tajam, Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur punya segmentasi sendiri. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur menyaring berita yang akan ditayangkan dan menjadi nilai tambah yang bisa ditonjolkan.
- c. Terpercaya, Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur berusaha keras agar tidak membuat berita hoax, dan tidak mengada-ada. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur juga berusaha agar mendapatkan kepercayaan dari pemirsa. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur menayangkan sebuah berita yang benar-benar terjadi dan tidak dibuat-buat.

Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur dalam menayangkan berita meskipun itu benar-benar ada tindakan kekerasan pada berita-berita kriminal akan tetap sesuai dengan aturan KPI. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur dapat membangun kepercayaan pada pemirsa melalui tayangan-tayangan berita yang diproduksi. Berita-berita yang ditayangkan juga sesuai dengan visi dan misi dari perusahaan media, supaya berbeda dengan program berita yang lain. Asep Syamsul M. Romli, menyebutkan empat unsur yang harus dipenuhi oleh sebuah berita yang dikenal dengan nilai-nilai berita, yakni cepat, nyata, penting dan menarik.

Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur yang berperan penting menentukan susunan-susunan jadwal berita yang akan ditayangkan dan sudut pandang apa yang akan diangkat yakni produser, korordinator liputan dan pimpinan redaksi,

selebihnya adalah editor. Editor harus menyunting gambar hasil liputan sebagai tahap akhir dari sisi gambar, dan berada dibawah pengawasan Produser, Korlip dan Pimred. Korlip, bertugas menentukan berita apa saja yang dikirim oleh kontributor hari ini, kemudian melakukan rapat redaksi dengan produser. Isunya itu tergantung dari apa yang sedang ada saat ini.

Fajar Junaedi, mengibaratkan *Newsroom* (ruang redaksi) sebagai jantung pada pemberitaan sebuah media massa. Jika *newsroom* bekerja dengan baik, maka hasil yang akan diproduksi juga akan baik. *Newsroom* merupakan hal yang paling penting bagi sebuah media untuk produksi berita berkualitas. *Newsroom* harus ada Pimpinan redaksi, Produser, dan Koordinator Liputan.

Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur sampai hari ini tidak ada intervensi atau campur tangan dari pihak lain. Intervensi disini diartikan sebagai kerjasama Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur dengan program liputan iklan editorial. Misalnya, *Client* yang bersangkutan kadang meminta dari awal sudah ada konsep terkait seperti apa dan bagaimana liputannya, siapa narasumbernya. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur maupun *client* bisa kerjasama, melalui pundi amal atau peduli kasih. Konten berita Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur sampai saat ini tidak ada intervensi, karena intervensi itu imbasnya negatif.

Kalau intervensi, bukan intervensi namanya. Lebih kepada kerja sama. Jadi kalau intervensi dari pihak lain sampai hari ini tidak ada, yang ada itu intervensi karena ada kaitannya dengan kerja sama, dan itu kami ada program liputan iklan editorial. Di luar itu, kami menjunjung tinggi kode etik seperti pelecehan seksual kami tau batasannya, kami tidak mengambil ekspos wajahnya, namanya diinisialkan, hal seperti itu untuk menghindari intervensi. Kalau konten berita sampai saat ini tidak ada intervensi.¹⁷

¹⁷ Wawancara Budiono, Kepala SCTV-Indosiar Biro Jawa Timur, 8 Mei 2019.

Setiap media tidak ada yang independen murni 100%. Media pasti ada intervensi internal, termasuk juga intervensi dari pemerintah, seperti berita teroris. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur tidak menayangkan tayangan secara keseluruhan, namun memilah-milah terlebih dahulu gambar yang diterima demi keamanan dan stabilitas, seperti berita bom Surabaya. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur tidak menayangkan saat ada bom rakitan dirumah salah satu tersangka. Jika terlalu diekspos, maka akan memberikan tutorial secara tidak langsung kepada pemirsa. Ada beberapa sisi berita yang memang tidak untuk publikasikan. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur independen di setiap berita dan tidak terlalu ada campur tangan. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur tunduk dan patuh pada aturan baik dari pemerintah maupun perusahaan.

Menurut saya sampai saat ini tetaplah berpatokan pada kode etik yang dikeluarkan dewan pers di UU Pers. Kode etiknya jelas media itu, misal tidak boleh berpihak pada apapun selain kaidah-kaidah jurnalistik yang sudah ditentukan. Alhamdulillah sampai saat ini kami masih memegang hal itu, terbukti dari berita-berita yang kami tayangkan baik di Jawa Timur maupun di nasional.¹⁸

Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur tidak pernah ada teguran dari Pemerintah maupun Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur melaksanakan amanat undang-undang melalui aturan yang dibuat oleh KPI. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur melaksanakan aturan yang dibuat dari perusahaan yang berpusat di Jakarta. Perusahaan menargetkan 20 menit karena harus ada iklan. Liputan 6 untuk program daerah, kontennya berdurasi 20 menit, iklan 8 menit, dan 2 menit diisi awalan atau penutup sebelum dan sesudah berita atau *bumper* untuk menggenapi durasi menjadi 30 menit.

¹⁸ Wawancara Hidayat Surya Abadi, Produser Liputan 6 SCTV Biro Jawa Timur 8 Mei 2019

Bumper itu bisa diisi iklan sosial masyarakat atau program Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur sendiri.

Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur menayangkan berita kasus narkoba agar dapat membantu pemerintah, kepolisian, dan BNN dalam memerangi narkoba. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur ikut memberikan peringatan kepada pemirsa dengan menayangkan setiap peristiwa-peristiwa penggebrekan, penangkapan, razia, terkait narkoba. Berita Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur menayangkan dampak dari narkoba bermaksud untuk memerangi perilaku narkoba. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur SCTV menayangkan berita narkoba berharap agar pemirsa itu tidak terjerat dengan narkoba. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur pasti akan menayangkan hal-hal yang terkait dengan narkoba, bukan berarti mengkampanyekan, tapi menayangkan itu dengan tujuan memberikan efek jera, memberikan edukasi kepada masyarakat.

Kebijakan redaksi yang dibahas disini adalah kebijakan redaksional pemberitaan narkoba pada Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur sebagai tayangan program berita harus patuh pada rambu-rambu kode etik jurnalistik, UU pokok pers, Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang dikeluarkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Setiap stasiun televisi dalam menjalankan tugasnya, mempunyai kebijakan redaksinya sendiri agar penayangan programnya mengacu pada peraturan yang telah ditetapkan. Saat ini di Indonesia banyak organisasi wartawan. Kode etik jurnalistik juga berbagai macam, antara lain kode etik jurnalistik televisi Indonesia, kode etik wartawan Indonesia, dan kode etik jurnalistik Persatuan Wartawan Indonesia (PWI).

Federick Shook, mendefinisikan etika sebagai aturan tentang kehidupan dan perilaku pribadi atau aturan yang terkait dengan pekerjaan atau profesi.¹⁹ Kode etik jurnalistik dalam dunia penyiaran merupakan aturan yang harus ditaati oleh wartawan media. Pelanggaran etika kadang membawa konsekuensi atau sanksi sosial. Pelanggaran etika dapat membawa kerugian bagi media itu sendiri di mata publik.

Kode etik berita kasus narkoba Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur SCTV diantaranya akan memberikan perlindungan terhadap korban, terutama untuk anak dibawah umur Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur juga tidak menonjolkan barang bukti narkoba, dan hanya sepintas saja, tanpa menonjolkan narkoba itu apa saja jenisnya serta bagaimana proses produksinya. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur akan lebih penekanan pada efek negatifnya, yakni efek kejiwaannya.

Reza Indragiri Amriel²⁰ menjelaskan mengenai dampak dari narkoba tidak hanya menyerang si pengguna saja, namun juga orang-orang yang ada disekitarnya.

Dampak narkoba tidak hanya dialami oleh para penggunanya. Secara tidak langsung, orang-orang yang dekat dengan pengguna juga dapat mengalami problem yang serupa. Menyadari adanya aib pada kelakuan saudara atau teman dekat mereka, keluarga maupun kawan-kawan mereka untuk menutupi perasaan malu mereka tersebut.

Berbagai prinsip moral etika jurnalisme dan itu menjadi kesadaran nurani wartawan. Kesadaran nurani wartawan yakni dalam hal mengumpulkan informasi, memutuskan apa yang dilaporkan serta menanggapi berbagai keluhan, pengaduan dan akibat pekerjaan jurnalistik. Isi etika jurnalistik

¹⁹ Uaman Ks, *Television News Reporting dan Writing*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hal. 103

²⁰ Reza Indragiri Amriel, *Psikologi Kaum Muda Pengguna Narkoba*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2007), hal 48.

meliputi apa saja yang menjadi pertimbangan, perhatian atau penalaran moral dari profesi jurnalisisme. Isinya mengatur hak dan kewajiban dari kerja kewartawanan.

Prinsip dalam etika jurnalisisme merupakan HASIL perilaku bagi para jurnalis dalam menjalankan tugas mereka ditengah masyarakat. Prinsip-prinsip yang utama itu adalah akurasi, independen, objektivitas, balance, dan akuntabilitas kepada khalayak.²¹ Etika sangatlah penting dalam jurnalisisme, karena merupakan pekerjaan yang penuh dengan pengambilan keputusan.

Kebijakan redaksional lebih mengarah pada kebijakan yuridis. Yuridis menggambarkan bahwa peraturan yang dibentuk untuk mengatasi permasalahan hukum atau mengisi kekosongan hukum dengan mempertimbangkan aturan yang telah ada, yang akan diubah, atau yang akan dicabut guna menjamin kepastian hukum dan rasa keadilan masyarakat.²² Kebijakan yuridis akan lebih menekankan pada aturan yang telah dibuat oleh pemerintah dalam hal redaksional adalah aturan-aturan dari KPI.

Kebijakan redaksi Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur menyajikan berita narkoba lebih menonjolkan pada dampak yang ditimbulkan. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur menyajikan berita narkoba akan lebih memaparkan hukuman yang diterima dari pelaku, seperti maksimal sekian tahun penjara atau minimal denda sekian juta rupiah. Efek negatif yang ditimbulkan dari kasus narkoba tidak hanya berdampak pada pengguna atau pengedarnya, namun juga masyarakat sekitar. Keluarga atau kerabat tersangka kasus narkoba

²¹ Zulkarimein Nasution, *Etika Jurnalisme, Prinsip-Prinsip Dasar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hal 3.

²² <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt59394de7562ff/arti-landasan-filosofis--sosiologis--dan-yuridis/> diakses pada 21 Oktober 2019 pukul 11.09

akan terkena sanksi sosial. Tersangka kasus narkoba juga akan terganggu masa depannya.

Pimpinan redaksi Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur dalam memberikan kebijakan mengenai berita kasus narkoba akan sesuai dengan aturan KPI, BNN, dan Pihak Kepolisian. Redaksi Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur akan fokus lebih banyak menjelaskan sisi dampak yang ditimbulkan dari pengedaran dan penggunaan barang narkoba. Dampak yang ditimbulkan dari narkoba tidak hanya diterima oleh pelaku, namun juga keluarga dan kerabat bahkan lingkungan dari si pelaku. Kasus narkoba juga dapat berpengaruh negative pada keturunan si pelaku karena akan memberikan sanksi sosial.

Newsroom digunakan untuk memutuskan sesuatu hal yang penting, sebagai tempat mengawasi wartawan, menentukan berita, jenis dan juga sebagai tempat untuk berkonsultasi dan koordinasi sesama wartawan.²³ Bagi media televisi *newsroom* adalah tempat untuk mengolah bahan berita yang tidak layak tayang menjadi layak untuk ditayangkan. Berita yang diperoleh wartawan akan diolah dan disunting sesuai ketentuan dari perusahaan media.

Berita narkoba bagi masyarakat sangatlah penting. Masyarakat akan lebih waspada dan berhati-hati dengan hal-hal yang berkaitan dengan narkoba. Berita kasus narkoba akan memberikan informasi masyarakat agar dapat mencegah adanya narkoba di lingkungan mereka. Kebijakan redaksi Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur menyajikan berita narkoba agar dapat membantu BNN dan kepolisian dalam memerangi narkoba di lingkungan masyarakat. Media juga berusaha agar berita kasus-kasus narkoba selalu ada di setiap

²³ Masriadi Sambo dan Jaffaruddin Yusuf, *Pengantar Jurnalisme Multiplatform*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 89.

program berita. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur dengan adanya berita kasus narkoba menghimbau masyarakat agar ikut memerangi narkoba. Naskah berita Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur secara tersirat menekankan pada dampak yang ditimbulkan dari kasus narkoba.

